

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang berjudul **“Garapan Penyajian Upacara Siraman Calon Pengantin Adat Sunda Grup Swari Laksmi Kabupaten Bandung”** didesain melalui metode deskripsi analisis yang bersifat kualitatif. Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk dapat memaparkan berbagai data-data faktual naturalistik yang terdapat pada kegiatan upacara siraman calon pengantin adat Sunda grup Swari Laksmi Kabupaten Bandung. Kajiannya difokuskan pada struktur penyajian dan tekstualitas lagu dalam upacara siraman adat Sunda garapan Swari Laksmi Kabupaten Bandung.

Metode penelitian kualitatif di atas sesuai dengan apa yang diungkap oleh Sugiyono (1983, hlm.15), mendefinisikan bahwa:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Seluruh data yang terhimpun digambarkan kembali, diuraikan dan dipaparkan sesuai dengan gejala-gejala sebagaimana adanya untuk diidentifikasi tentang berbagai data yang berhasil dikumpulkan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini diilustrasikan ke dalam bentuk desain penelitian yang diawali dengan tahap awal, tahap inti, tahap penutup yang akhirnya menjadi sebuah skripsi yang berjudul Garapan Penyajian Upacara Siraman Calon Pengantin Adat Sunda Grup Swari Laksmi.

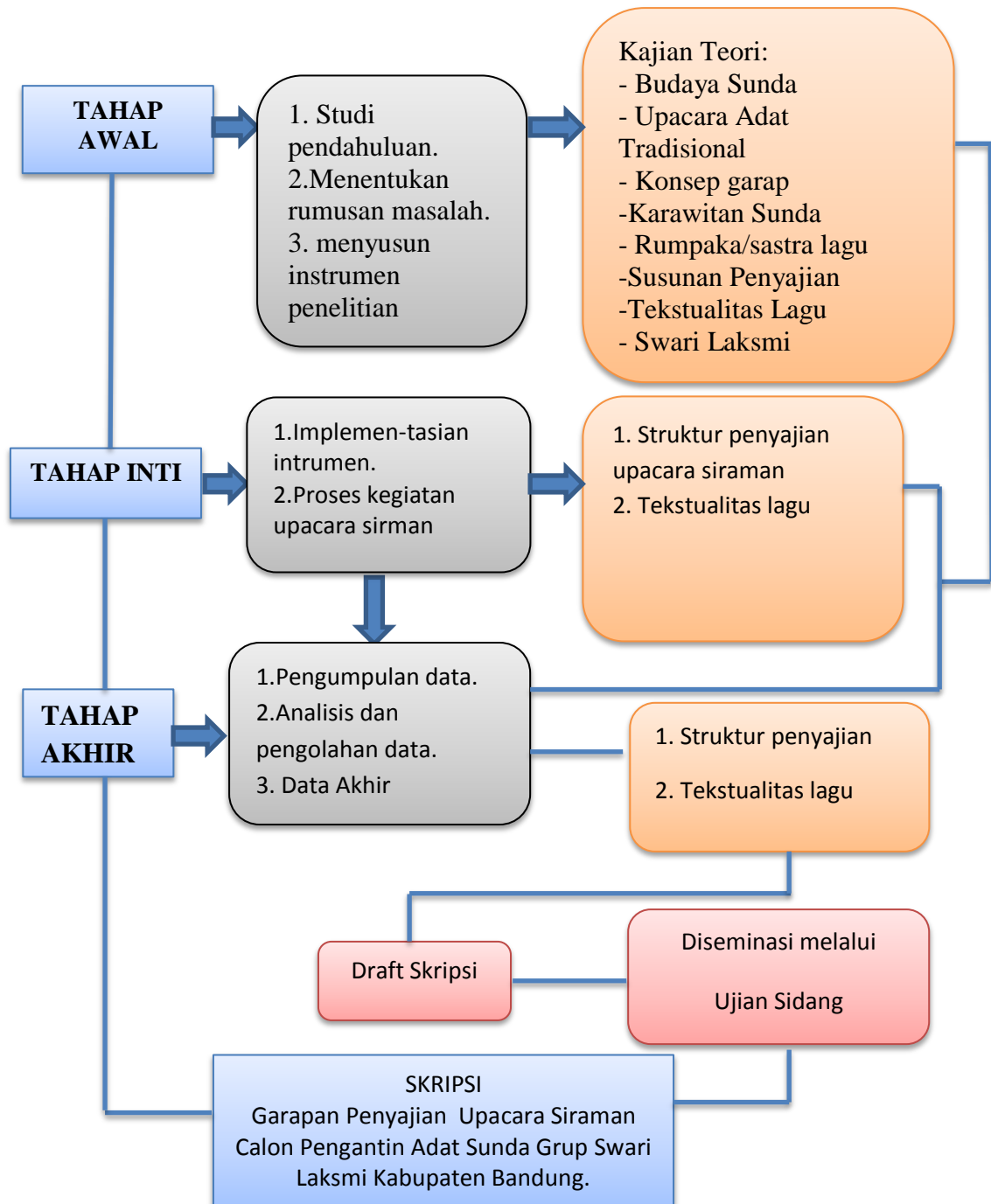


Diagram: 3.1

Desain penelitian berdasarkan tahapan kegiatan garapan penyajian upacara siraman calon pengantin adat Sunda grup Swari Laksmi Kabupaten Bandung

1. Tahap Awal

Pada tahap awal peneliti melakukan observasi awal yaitu kepada Bapak Wiharlan selaku pimpinan grup Swari Laksmi pada tanggal 28 Februari 2015. Setelah melakukan observasi peneliti bisa menentukan rumusan masalah,

menyusun instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan penelitian yang berhubungan dengan rumusan masalah tentang musikalisasi dalam upacara siraman adat Sunda garapan Swari Laksmi Kabupaten Bandung. Dengan adanya rumusan masalah dan timbulnya pertanyaan-pertanyaan penelitian, peneliti bisa mengkaji teori-teori yang terkait dengan budaya Sunda, konsep upacara siraman, konsep garap, unsur musik dalam karawitan, Swari Laksmi, rumpaka/sastra, dan struktur penyajian.

2. Tahap Inti

Pada tahap ini dilakukan pengimplementasian instrumen penelitian dengan berbentuk pertanyaan-pertanyaan. Ketika Swari Laksmi melakukan upacara siraman di acara pernikahan, selain mengamati dan meneliti susunan upacara dan konsep garapan musiknya peneliti ikut serta sebagai pemandu berlangsungnya upacara.

Selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data. Data yang dikumpulkan berupa hasil dokumentasi pada saat berlangsungnya upacara siraman dan beberapa video dan audio koleksi Swari Laksmi.

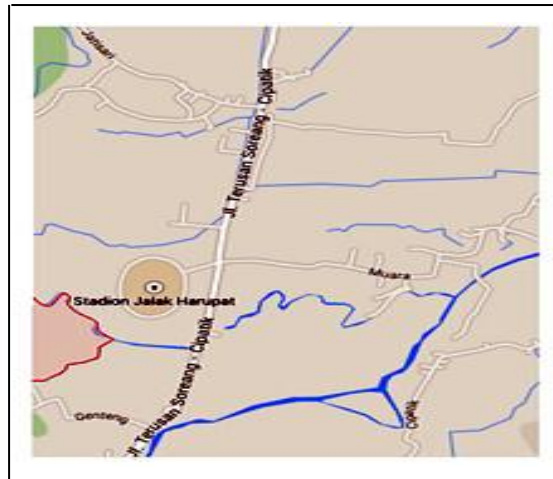
3. Tahap Akhir

Pada tahap ini dilakukan pengolahan data sebagai tahap akhirnya, peneliti mengolah data yang ada kemudian disesuaikan dengan teori dan hasil dari observasi di lapangan. Dari hasil pengolahan data kemudian dilakukan penyusunan laporan, dari mulai tahap awal yaitu rumusan masalah, menentukan metode penelitian, proses pengumpulan data, dan pengolahan data yang dituangkan dalam draft laporan penelitian mengenai garapan struktur penyajian dan tekstualitas lagu dalam upacara siraman calon pengantin adat Sunda Swari Laksmi Kabupaten Bandung.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

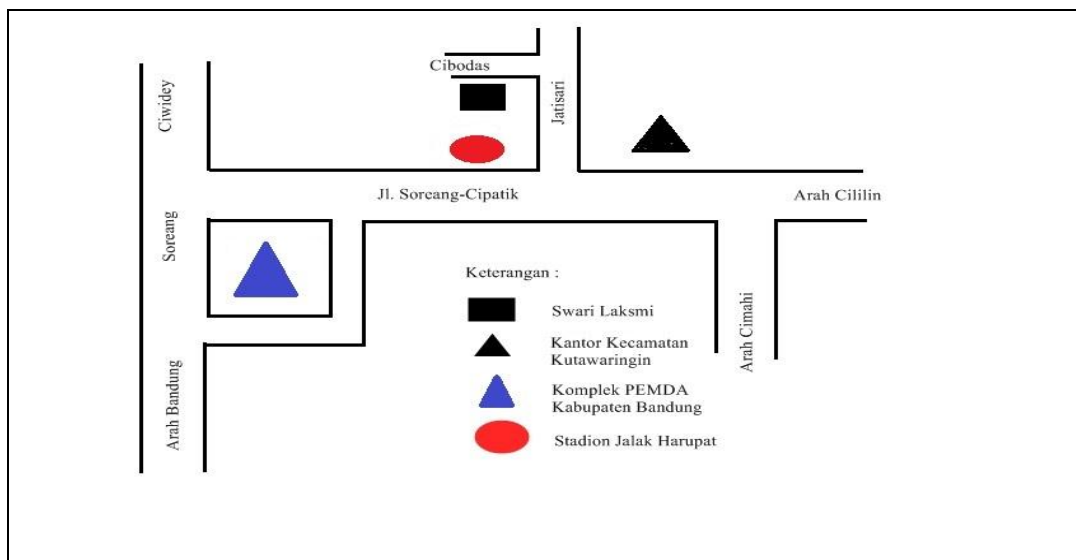
Penelitian yang dilakukan berlokasi di kediaman Bapak Wiharlan sebagai narasumber upacara adat siraman pengantin Sunda. Beliau merupakan pendiri sekaligus pimpinan dari grup kesenian dan *wedding organization* Swari Laksmi yang beralamat di Jl. Giri Asih RT 02 RW 02 Desa Cibodas Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung.

Berikut ini peta dan denah dari lokasi penelitian :



Gambar: 3.1

Peta Lokasi Penelitian Tentang Garapan Musik Upacara Adat Siraman Pengantin Sundi di Grup Swari Laksmi Kabupaten Bandung.



Gambar.3.2

Denah Lokasi Penelitian Tentang Garapan Musik Upacara Adat Siraman Pengantin Sundi di Grup Swari Laksmi Kabupaten Bandung.



Foto: 3.1
 Profil fasilitas Swari Laksmi
 (Doc. Wina Lerina 2015)

Partisipan dalam penelitian ini terdapat berbagai orang yang dijadikan sebagai narasumber, subjek penelitian dari observasi yaitu penelitian yang langsung sebagai partisipan aktif.

Objek penelitian ini yakni keluarga calon pengantin dan grup Swari Laksmi yang melaksanakan upacara siraman. Swari Laksmi adalah salah satu grup kesenian di Kabupaten Bandung yang masih melakukan serangkaian upacara adat siraman pengantin Sunda. Salah satu alasan dilakukan penelitian di grup ini karena Swari Laksmi memiliki konsep garapan musik tersendiri dalam upacara adat siraman pengantin Sunda, dengan menggunakan gending dan lagu yang sudah ada namun sebagian rumpaka ada yang dibuat kembali disesuaikan dengan pesan dan makna yang terkandung pada setiap tahapan upacara.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian maka yang dijadikan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Sesuai dengan pernyataan Sugiyono (2006, hlm.260) menyatakan bahwa, “Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan

ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.

Teknik ini didesain untuk disampaikan pada tahapan-tahapan sebagai narasumber yang dianggap kualivaid, dimana teknik ini diharapkan mampu untuk mengetahui tekstualitas konsep garapan musik dan susunan penyajian upacara adat siraman pengantin Sunda di grup Swari Laksmi Kabupaten Bandung.

Wawancara pertama dilakukan pada tanggal 3 Maret 2015 kepada Bapak Wiharlan selaku narasumber utama dan merupakan pimpinan dari grup Swari Laksmi, mengenai profil dan program kerja Swari Laksmi, faktor-faktor yang menjadi kendala, proses garapan untuk upacara siraman pengantin, struktur penyajian dan tekstualitas lagu dalam upacara siraman calon pengantin adat Sunda grup Swari Laksmi Kabupaten Bandung.



Foto: 3.2

Penulis sedang melakukan wawancara bersama bapak Wiharlan selaku narasumber utama (Doc. Wina Lerina 2015)

Wawancara selanjutnya dilakukan pada tanggal 1 April 2015 kepada narasumber kedua yaitu ibu Imas selaku istri dari bapak Wiharlan, wawancara yang dilakukan mengenai rumpaka, makna dan simbol yang terkandung dalam upacara siraman calon pengantin adat Sunda dan keterkaitan konsep musikal terhadap makna dan simbol dari upacara tersebut. Selanjutnya wawancara disesuaikan dengan kebutuhan data penelitian.



Foto: 3.3

Penulis sedang melakukan wawancara kepada ibu Imas selaku narasumber kedua
(Doc. Wina Lerina 2015)

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan suatu teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan jalan melakukan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung di lokasi penelitian. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui susunan penyajian dan tekstualitas konsep garapan musik yang terdapat dalam upacara adat siraman pengantin Sunda di grup Swari Laksmi Kabupaten Bandung.

Sesuai dengan apa yang di ungkapkan Rohidi (2011, hlm. 182) menyatakan bahwa:

Observasi adalah metode yang digunakan untuk mengamati sesuatu, seseorang, suatu lingkungan, atau situasi secara tajam terperinci, dan mencatatnya secara akurat dalam beberapa cara. Dalam penelitian seni, kegiatan observasi akan mengungkap gambaran sistematis mengenai peristiwa kesenian, tingkah laku (kreasi dan apresiasi) dan berbagai perangkatnya (medium dan teknik) pada tempat penelitian (studio, galeri, ruang pameran, komunitas) yang dipilih untuk diteliti.

Observasi awal dilakukan pada tanggal 28 Februari 2015 yaitu melalui tayangan audio visual di kediaman Bapak Wiharlan selaku narasumber garapan musik dalam upacara adat siraman pengantin Sunda yang beralamat di Jl. Giri Asih RT 02 RW 02 Desa Cibodas Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung. Dalam observasi awal dilakukan wawancara guna mendapatkan informasi serta tentang garapan musik dalam upacara adat siraman pengantin Sunda.

Observasi selanjutnya dilakukan pada tanggal 4 April 2015, penulis meneliti secara langsung susunan upacara adat siraman pengantin Sunda di daerah Nangerang, Ciwidey dalam acara hajatan pernikahan Susi dan Deden. Dalam hal ini, pengamatan yang dilakukan bersifat observasi partisipan (aktif), dimana peneliti ikut serta dalam proses penyajian upacara adat siraman tersebut.



Foto: 3.4

Penulis ikut berperan aktif dalam mengatur jalannya upacara siraman adat Sunda grup Swari Laksmi
(Doc. Wina Lerina 2015)

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui susunan penyajian dan tekstualitas konsep garapan musik yang terdapat dalam upacara adat siraman pengantin Sunda di grup Swari Laksmi Kabupaten Bandung.

Data-data dokumentasi dikumpulkan dari hasil analisis dokumen yang dibuat oleh grup Swari Laksmi 2014. Data audio visual tidak dipilih semua dianalisis hanya diambil beberapa sampel yang bisa mewakili penelitian. Untuk melengkapi data-data yang diperlukan peneliti mempersiapkan bahan dokumentasi yaitu berupa foto, audio dan rekaman video. Selain sebagai bukti penelitian juga sebagai salah satu cara untuk mempermudah pengolahan data dalam proses penelitian ini. Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kamera, *handphone* dan alat tulis.

4. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mempelajari teori-teori mengenai permasalahan yang diteliti dari berbagai sumber yang ada seperti sumber-sumber buku, jurnal ilmiah maupun dari internet. Sesuai dengan pernyataan Semiawan (2010, hlm.18) bahwa: “Hasil bacaan dari buku dan ilmiah akan memberikan gambaran yang lebih jelas bagaimana topik itu dibahas dan dimengerti oleh para penulis atau peneliti sebelumnya”. Dalam penelitian ini, penulisan dicantumkan dari data yang diperoleh sebagai bahan referensi yang ditulis bagian daftar pustaka, sebagai berikut:

1. Agoes, Artati (2003). Kiat Sukses Menyelenggarakan Pesta Perkawinan Adat Sunda. Bandung: PT. Gramedia Pustaka Utama. Dalam buku ini mengambil bahasan tentang konsep garapan pernikahan dan tata cara upacara adat siraman pengantin Sunda.
2. Endang. S (1979). Pangajaran Tembang Sunda. Bandung. Pelita Masa. Dalam buku ini mengambil bahasan tentang notasi lagu Pangapungan.
3. Koswara (1995). Pengetahuan Karawitan Sunda. Yayasan Cangkurileung Pusat (YCP). Bandung. Dalam buku ini mengambil tentang bahasan definisi, jenis dan unsur-unsur karawitan.
4. Martadinata (1987). Sekar Gending Degung. Bandung. Mitra Buana. Dalam buku ini mengambil bahasan tentang notasi lagu Nimang, Budak Ceurik dan pola pirigan lagunya.
5. Nano. S (1983). Pengetahuan Karawitan Sunda. Depatemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Dalam buku ini mengabil bahasan tentang definisi, jenis, dan unsur-unsur karawitan.
6. Sugiyono (2011). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta. Dalam buku ini mengambil bahasan tentang metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.
7. Supanggah, Rahayu (2009). Botheakan Karawitan II: Garap. Surakarta: Program Pascasarjana bekerjasama dengan ISI Press Surakarta. Dari buku ini mengambil bahasan tentang konsep garapan musik.
8. Waridi dan Bambang (2005). Seni Pertunjukan Indonesia: Menimbang Pendekatan Emik Nusantara. Surakarta. Program Pascasarjana bekerjasama

dengan Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Surakarta. Dari buku ini mengambil bahasan tentang narasi pengantin.

D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian kualitatif adalah suatu proses pengolahan data setelah semua data terkumpul seperti, catatan rekaman audio dan video, serta gambar-gambar. Selanjutnya, dilakukan tahap-tahap pengolahan data sebagai berikut:

- a) Mengelompokkan dan mengumpulkan data-data berdasarkan jenis data dan hasil penelitian.
- b) Melakukan penyesuaian dan perbandingan antara hasil data yang didapat dari lapangan dengan literatur yang diperoleh, sebagai bahan kesimpulan penelitian.
- c) Mendeskripsikan hasil penelitian berupa kesimpulan dari pengolahan data dalam bentuk laporan dan tulisan.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Dalam buku Sugiyono yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan*, Bogdan (2011: hlm 334) menyatakan bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Miles and Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Komponen dalam analisis data

dalam penelitian ini mengikuti konsep bagan yang diberikan Miles and Huberman dalam Rinjani (2010, hlm. 27) sebagai berikut:

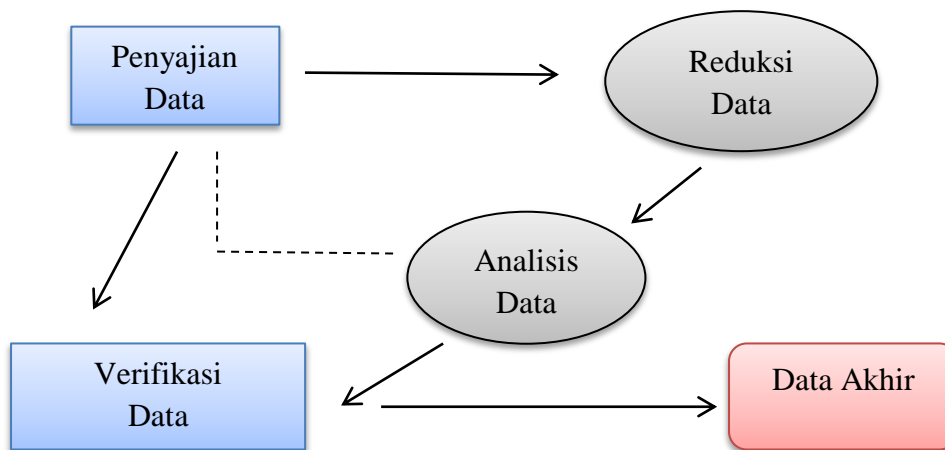


Diagram: 3.2

Alur tahapan dari kualitatif yang diadaptasi dari Miles and Huberman dalam Rinjani (2010)

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data-data yang direduksi yaitu tentang struktur penyajian upacara siraman calon pengantin adat Sunda dan peran lagu dalam upacara siraman adat Sunda grup Swari Laksmi Kabupaten Bandung.

b. Penyajian Data

Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Data-data yang disajikan yaitu garapan penyajian upacara siraman calon pengantin adat Sunda grup Swari Laksmi Kabupaten Bandung

c. Verifikasi atau Penyimpulan Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan

kesimpulan yang kredibel dari pertanyaan penelitian yaitu tentang struktur penyajian dan peran lagu dalam upacara siraman calon pengantin adat Sunda grup Swari Laksmi Kabupaten Bandung.

d. Data Akhir

Menarik kesimpulan dari data yang telah tersusun dari hasil penelitian yang sudah mengalami proses pengolahan data-data, dengan rumusan masalah bagaimana konsep garap penyajian upacara siraman calon pengantin adat Sunda grup Swari Laksmi Kabupaten Bandung? Dan rumusan tersebut dapat diidentifikasi beberapa permasalahan di dalamnya. Masalah-masalah yang teridentifikasi tersebut diantaranya bentuk penyajian, karakter dan konsep garap, fungsi musikal, komposisi musik, unsur-unsur musik, keterkaitan aspek musik dengan sastra yang digunakan untuk prolog. Secara operasional permasalahan tersebut fokus kajiannya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur penyajian upacara siraman calon pengantin adat Sunda grup Swari Laksmi Kabupaten Bandung?
2. Bagaimana tekstualitas lagu dalam upacara siraman calon pengantin adat Sunda grup Swari Laksmi Kabupaten Bandung dilihat dari unsur-unsur musikalnya?

Selanjutnya disusun berdasarkan sistematika yang berlaku dilembaga ini dan disusun menjadi sebuah bentuk tulisan, karya ilmiah yang bernama skripsi.